

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil estimasi, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari hasil uji stasioneritas, diperoleh tingkat stasioneritas dengan menggunakan uji *ADF* menunjukkan bahwa semua variabel sudah stasioner pada tingkat *first difference*. Kemudian, data terkointegrasi dalam jangka panjang antar variabel yang didukung dengan dua persamaan terkointegrasi. Selanjutnya, uji lag optimal yang digunakan dalam penelitian ini berada pada kriteria AIC dengan menggunakan lag 4 yang lebih menunjukkan kestabilan data pada uji VECM dan terbebas dari masalah asumsi klasik.

Hasil analisa kausalitas granger, dengan menggunakan nilai $\alpha = 1\%$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antar variabel tingkat bunga riil terhadap cadangan devisa. Kemudian, menggunakan nilai $\alpha = 5\%$ terdapat hubungan satu arah antar variabel nilai tukar riil terhadap cadangan devisa. Selanjutnya, menggunakan nilai $\alpha = 10\%$ terdapat hubungan satu arah antar variabel impor riil terhadap cadangan devisa, cadangan devisa terhadap *broad money* dan perdagangan riil terhadap cadangan devisa. Disisi lain variabel defisit transaksi berjalan dan defisit transaksi modal tidak memiliki hubungan sama sekali terhadap cadangan devisa.

Hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang terdapat hubungan antara tingkat bunga riil yang memberikan pengaruh positif dan signifikan

terhadap cadangan devisa. Kemudian dalam jangka pendek variabel impor riil, perdagangan riil, nilai tukar riil dan tingkat bunga riil memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Selanjutnya variabel defisit transaksi berjalan, defisit transaksi modal dan *broad money* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa.

Dari hasil analisa *Impulse Response Function* menunjukkan kejutan yang diberikan impor riil, perdagangan riil, defisit transaksi berjalan, defisit transaksi modal, *broad money*, nilai tukar riil dan tingkat bunga riil direspon secara fluktuatif oleh cadangan devisa. Guncangan yang diberikan cadangan devisa itu sendiri, perdagangan riil, defisit transaksi berjalan, nilai tukar riil dan tingkat bunga riil direspon positif oleh cadangan devisa. Sedangkan impor riil, defisit transaksi modal direspon negatif oleh cadangan devisa.

Hasil analisa *Variance Decomposition*, diketahui bahwa cadangan devisa merupakan variabel yang secara umum dapat menjelaskan varian dari impor riil, perdagangan riil, defisit transaksi berjalan, defisit transaksi modal, *broad money*, nilai tukar riil dan tingkat bunga riil. Disamping itu, defisit transaksi modal merupakan variabel yang paling dapat menjelaskan varian dari cadangan devisa dan diikuti oleh variabel defisit transaksi berjalan dan perdagangan riil.

6.2 Rekomendasi Kebijakan

Penelitian ini memberikan saran yang dapat direkomendasikan yaitu :

1. Pemerintah dan otoritas moneter harus lebih berhati-hati dalam kebijakannya mengatur kestabilan nilai tukar sebab instrument moneter tersebut salah satunya dapat mempengaruhi arus cadangan devisa di Indonesia.
2. Pemerintah dan otoritas moneter dapat mengendalikan kestabilan arus cadangan devisa melalui peningkatan ekspor barang maupun jasa, peningkatan pariwisata internasional dan laba dari penanaman modal luar negeri. Ketiga aktifitas tersebut merupakan faktor penting sumber cadangan devisa dalam negeri terkhusus Indonesia. Cadangan devisa yang terkendali dan stabil juga turut memberikan efek pada variabel makroekonomi suatu negara.
3. Pemerintah dan otoritas moneter perlu meningkatkan kerja sama internasional dengan negara asing terkait dengan keberadaan cadangan devisa Indonesia. Sebagai negara *emerging market* tentunya cadangan devisa Indonesia selalu mengalami nilai yang fluktuatif. Untuk itu, dengan membaiknya hubungan dengan luar negeri, maka hal ini akan meningkatkan jumlah cadangan devisa Indonesia yang tersermin dari surplus neraca perdagangan Indonesia.

